

ABSTRAK

Pada umumnya, ditengah perkembangan teknologi, persaingan yang semakin ketat dan pertumbuhan inovasi yang luar biasa, setiap perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain. Hal ini membuat para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada aset berwujud yang dimiliki perusahaan (*capital employed*), tetapi lebih pada aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan salah satunya *knowledge assets*.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti mengenai pengaruh *intellectual capital* beserta komponen-komponennya terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *real estate and property* periode 2010-2014. Penelitian ini juga menguji apakah *intellectual capital* tahun sebelumnya beserta komponen *intellectual capital* tahun sebelumnya memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan tahun berjalan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diwakili oleh *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor *real estate and property* yang terdaftar di BEI, dengan menggunakan sampel dengan total 223 dan membuat hipotesis kerja yang nantinya akan diuji untuk menjawab tujuan dari penelitian ini. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat seberapa efisien perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* yang dimiliki menggunakan metode Pulic's VAIC™ Model.

Hasil dari penelitian ini adalah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi jika dilihat dari masing-masing komponennya, *human capital* dan *structural capital* belum memberikan kontribusi sebanyak kontribusi yang diberikan *capital employed*. Dimana *capital employed* adalah komponen yang paling banyak memberikan kontribusi dalam kinerja keuangan. *intellectual capital* tahun sebelumnya juga ikut berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tahun berjalan. tetapi jika dilihat dari masing-masing komponennya, *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tahun berjalan sedangkan *structural capital* hanya berpengaruh terhadap ROA. Hanya *capital employed* tahun sebelumnya yang memberikan kontribusi paling besar pada kinerja perusahaan tahun berjalan. Hal ini menunjukkan sektor *real estate and property* di Indonesia masih mengandalkan aset berwujud yang dimiliki, sehingga perlunya perhatian yang lebih dalam pengelolaan *human capital* dan *structural capital* agar dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Kata kunci: modal intelektual, kinerja keuangan, pengembalian pada aset, pengembalian pada ekuitas, VAIC.

ABSTRACT

In general, in the middle of technological developments, the increasingly fierce competition and innovation incredible growth, every company should have a competitive advantage that is not owned by another company. This makes the business began to realize that the competitive ability not only in the tangible assets of the company (capital employed), but rather on the intangible assets of the company that one of them is knowledge assets.

The objective of this study is to provide evidence on the impact of intellectual capital and their components to the financial performance in the real estate and property companies during the 2010-2014 period. The study also examined whether the intellectual capital the previous year and its components have an impact to the financial performance for the year. Financial performance in this study is represented by the return on assets (ROA) and return on equity (ROE). This study uses secondary data from financial statements published by the real estate and property companies that listed on the Stock Exchange, using a sample with total 223 and make the working hypothesis that will be tested to answer the purposes of this study. Measuring instruments used in this study to see how efficiently the company in managing intellectual capital held method Pulic's VAIC™ Model.

Results from this study is the intellectual capital has an impact to the company's financial performance, but when viewed from each of its components, human capital and structural capital has not contributed as much as the contributions made by capital employed. Where the capital employed is the most widely component that contributing to financial performance. the previous year intellectual capital also has an impact to the company's financial performance for the year. but when viewed from each of its components, the previous year human capital does not affect the company's performance for the year, while the previous year structural capital only affect to the ROA. Only the previous year capital employed that contributed the most to the company's performance for the year. This shows the real estate and property sector in Indonesia still relies on the tangible assets, so need to give more attention in the management of human capital and structural capital to provide a competitive advantage for the company.

Keywords: intellectual capital, financial performance, return on assets, return on equity, VAIC.